

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII  
DI SMP NEGERI 1 TANGEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**ARTIKEL NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:  
Siti Komariyah  
NIM : G000110067  
NIMR : 11/X/02.2.1/0937

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**

## Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi:

Nama : Drs. Saifuddin Zuhri, M. Ag.

Sebagai : Pembimbing I

NIK :

Nama : Drs. Abdullah Mahmud, M. Ag

Sebagai : Pembimbing II

NIK :

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Siti Komariyah

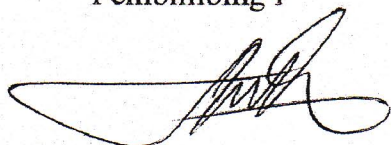
NIM : G000110067

Program Studi : Tarbiyah

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Multimedia Pembelajaran Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Tangen Tahun Pelajaran 2015/2016

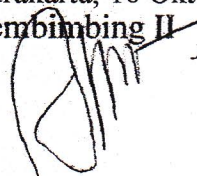
Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



(Drs. Saifuddin Zuhri, M. Ag.)

Surakarta, 18 Oktober 2015  
Pembimbing II



(Drs. Abdullah Mahmud, M. Ag.)

## ABSTRAK

Sistem pendidikan saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berbagai cara telah dikenalkan serta digunakan dalam proses belajar mengajar dengan harapan pengajaran guru akan lebih berkesan dan pembelajaran bagi murid akan lebih bermakna. Sejak beberapa tahun belakangan ini teknologi informasi dan komunikasi telah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar, dengan satu tujuan mutu pendidikan akan lebih maju.

Di SMP Negeri 1 Tangen pemanfaatan multimedia sebagai komponen pendukung pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) belum maksimal, Karena dalam hal ini guru masih monoton dalam menyampaikan pelajaran sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan pasif dalam belajar. Hal ini menurut hasil wawancara sementara dengan salah satu siswa SMP Negeri 1 Tangen.

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang akan dikaji adalah “Bagaimana upaya peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan menggunakan multimedia pembelajaran siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tangen Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan menggunakan multimedia pembelajaran siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tangen. Manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis, yaitu: 1). Sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar, 2). Sebagai sumber pemikiran dan bahan masukan dalam pembelajaran agar dapat memanfaatkan multimedia dalam pembelajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan manfaat praktis, yaitu: 1). Masukan bagi guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk lebih memanfaatkan multimedia dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga diharapkan dapat tercapainya tujuan pendidikan agama Islam, 2). Bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan dokumentasi, observasi dan wawancara. Sedangkan metode analisis data yang digunakan menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan metode induktif kualitatif.

Dengan menggunakan multimedia berbasis komputer pada pelajaran pendidikan agama Islam materi tentang Iman kepada Allah akan mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran. Dengan diberikan tampilan *power point* serta video yang menarik siswa akan tertarik dan fokus pada pelajaran. Agar siswa tidak merasa jenuh dan lebih cepat dalam menerima pelajaran, disinilah siswa akan termotivasi dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar

Kata kunci: Prestasi belajar, Multimedia Pembelajaran

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berbagai cara telah dikenalkan serta digunakan dalam proses belajar mengajar dengan harapan pengajaran guru akan lebih berkesan dan pembelajaran bagi murid akan lebih bermakna. Sejak beberapa tahun belakangan ini teknologi informasi dan komunikasi telah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar, dengan satu tujuan mutu pendidikan akan lebih maju.

Perkembangan ICT (*Information and Communication Technology*) yang sangat pesat merupakan sebuah peluang dan tantangan dalam pengembangan media pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju menuntut adanya pembaharuan dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Seorang guru dituntut untuk dapat menggunakan alat-alat yang murah dan efisien yang dapat disediakan oleh sekolah, meskipun sederhana dan bersahaja akan tetapi dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.<sup>1</sup>

Untuk mencapai pendidikan yang lebih maju

diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung, sumber daya manusia (SDM) guru yang baik dan kerjasama seluruh *stakeholder*. SDM guru yang baik berupa profesionalisme guru, penguasaan kompetensi-kompetensi guru serta penguasaan guru dalam mengoptimalkan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan yaitu multimedia berbasis komputer, perpaduan antara audio, visual dan audio visual yang dapat dimanfaatkan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mempermudah jalannya proses pembelajaran.

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia (SDM), pendidikan mempunyai peran penting dalam usaha peningkatannya. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang integrasi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pemerintah dan swasta senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum, pengembangan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan materi ajar, serta peningkatan skill bagi guru dan tenaga kependidikan.<sup>2</sup>

Prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Tangen masih rendah,

---

<sup>1</sup>Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002), hlm. 2

---

<sup>2</sup> Umeidi, "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Sebuah Pendekatan Baru dalam Pengelolaan Sekolah untuk Meningkatkan Mutu," dalam <http://http.ssep.net.director.html>.2009

dikarenakan kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru. Pembelajaran berlangsung searah dan kurang melibatkan keaktifan siswa

Di SMP Negeri 1 Tangen pemanfaatan multimedia sebagai komponen pendukung pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) belum maksimal, Karena dalam hal ini guru masih monoton dalam menyampaikan pelajaran sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan pasif dalam belajar. Hal ini menurut hasil wawancara sementara dengan salah satu siswa SMP Negeri 1 Tangen.<sup>3</sup>

Berdasarkan pokok-pokok pikiran diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 TANGEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikaji adalah “Bagaimana upaya peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan menggunakan multimedia pembelajaran siswa kelas VII di SMP Negeri 1

Tangen Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

#### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan menggunakan multimedia pembelajaran siswa kelas VII C di SMP Negeri 1 Tangen

##### **2. Manfaat penelitian**

###### **a. Manfaat Teoritis**

1) Sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Sebagai sumber pemikiran dan bahan masukan dalam pembelajaran agar dapat memanfaatkan multimedia dalam pembelajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

###### **b. Manfaat Praktis**

1) Masukan bagi guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk lebih memanfaatkan multimedia dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga diharapkan dapat tercapainya tujuan pendidikan agama Islam.

2) Bagi siswa meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Reni Ayu siswa SMP Negeri 1 Tangen

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis penelitian semacam ini sudah pernah ada penelitian-penelitian yang sejenis, akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang dapat penulis kemukakan sebagai bahan pustaka

Amrullah Muhammad (UMS, 2010) dalam skripsinya yang berjudul *Efektifitas Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Taruna Rabbani Kelas III dan IV, Tawangmangu, Karanganyar Tahun 2009/2010*. Menyimpulkan bahwa tingkat efektifitas metode pembelajaran dengan menggunakan multimedia lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran tanpa menggunakan multimedia yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil pembelajaran menggunakan multimedia lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar tanpa menggunakan multimedia.

Jundan (UMS, 2008) dalam skripsinya yang berjudul *Efektifitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Sirah Nabawiyah (Study Eksperimen di Madrasah Aliyah Program Takhassus Ma'had Isy Karima Gerdu Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008)*,

menyimpulkan bahwa penggunaan multimedia dalam Pembelajaran Sirah Nabawiyah sangat membantu tercapainya proses pembelajaran secara efektif, dalam pembuktiannya multimedia merupakan salah satu alat bantu yang baik untuk mengajarkan Sirah Nabawiyah.

Khoirul Imron (UMS, 2012) dalam skripsinya dengan judul *Penerapan Media Audio-Visual pada Pelajaran Al-Qur'an Kelas VII di SMP Negeri Jatisrono Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012*. Menyimpulkan bahwa penerapan menggunakan media audio visual (aplikasi tajwid) pada pembelajaran al-Qur'an menggunakan dua indra yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran sehingga siswa akan mudah mengerti isi atau materi mata pelajaran Akhlak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas sudah ada penelitian tentang upaya peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan multimedia. Maka dari itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran Siswa Kelas VII C di SMP Negeri 1 Tangen Tahun pelajaran 2015/2016". Sehingga penelitian ini memenuhi unsur kebaruaran.

#### B. Kerangka Teoritik

##### 1. Prestasi Belajar

- a. Pengertian Prestasi Belajar Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu setelah melaksanakan serangkaian proses belajar. Dengan demikian, belajar berhubungan dengan perubahan dalam diri individu sebagai hasil pengalaman individu dengan lingkungannya.<sup>4</sup>
- b. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

Suatu tujuan pasti ada upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Phil Race (1999) jangan hanya bekerja keras, bekerjalah dengan cerdas. Yakinlah bahwa tiap-tiap komponen bekerja dengan cerdas merupakan bagian dari cara belajar anda. Berikut cara-cara belajar dengan cerdas:

1. Mencapai hasil belajar yang tinggi (efektif).
2. Efisien dan ekonomis (manajemen waktu yang baik).
3. Seimbang (manajemen tugas yang baik).

Bekerja cerdas juga

- berarti ,
1. Menunjukkan anda belajar harus sukses (dalam komunikasi lisan atau tulisan).
  2. Menyiapkan buah keberhasilan.
  3. Memperoleh kontrol belajar, dan mengawasinya sehingga anda dapat meningkatkannya.
  4. Jagalah perpektif belajar, dan buatlah menjadi bagian yang alami dalam kehidupan yang normal.<sup>5</sup>

Jika guru dan siswa bisa saling mendukung, maka akan tercipta suatu keharmonisan dalam pembelajaran di kelas. Seorang guru akan senang mengajar dan siswa dengan serius memperhatikan apa yang guru sampaikan di dalam kelas.

- c. Fungsi Prestasi Belajar
- Prestasi belajar berfungsi antara lain:
- 1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh peserta didik.

---

<sup>4</sup>Heri Gunawan. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.154

---

<sup>5</sup>Phil Rice *Meraih Prestasi Puncak Akademis*, (Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia, 1990), hlm 1

- 2) Sebagai pemuaasaan hasrat ingin tahu
- 3) Sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan
- 4) Sebagai indikator intern dan ekstern dan institusi pendidikan
- 5) Dapat dijadikan indikator terhadap daya serap atau kecerdasan peserta didik.<sup>6</sup>

d. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Salah satu cara untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik adalah dengan mengadakan tes. Tes prestasi bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang dicapai siswa dalam belajar. Setiap orang yang terlibat dalam proses pendidikan, baik guru, siswa, orang tua siswa dan orang-orang lain yang berkepentingan, harus mengetahui sejauh mana usaha

pendidikan yang dilakukan telah mencapai hasil. Dengan demikian, mereka akan mengetahui program atau prosedur yang mana boleh dilanjutkan dan yang mana yang harus ditingkatkan, dan mana yang harus ditinggalkan karena tidak banyak memberi hasil yang diharapkan.<sup>7</sup>

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan pencapaian suatu tujuan pendidikan, dalam proses tercapainya suatu tujuan pendidikan ada faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal

2. Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Al-hadis, melalui kegiatan

---

<sup>6</sup>Heri Gunawan. *Kurikulum*, hlm.154

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm.154-155



bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>8</sup>

## 2) Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam menurut Zuhairini dkk. dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu sebagai berikut:

### a. Dasar Yuridis atau Hukum

Dasar yuridis atau hukum yaitu dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal.

### b. Dasar Religius

Dasar religius yaitu dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah dari Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.

### c. Aspek Psikologis

Merupakan dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan

kehidupan bermasyarakat.<sup>9</sup>

## 3) Fungsi Pendidikan Agama Islam

a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau

---

<sup>8</sup>Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 13-14

dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya.

- f. Pengajaran, yaitu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>10</sup>

#### 4) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta

untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>11</sup>

### 3. Multimedia

#### a. Pengertian Multimedia

Multimedia berasal dari kata *multi* yang berarti banyak atau bermacam-macam dan *media* berarti perantara. Sedangkan multimedia adalah penyatuan dua atau lebih komunikasi seperti teks, grafik, animasi, audio, dan video untuk menyampaikan suatu informasi agar lebih menarik.<sup>12</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan multimedia pembelajaran adalah penyampaian pembelajaran dengan menyatukan dua atau lebih komunikasi seperti teks, grafik, animasi, audio, dan video sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa akan lebih fokus dalam pembelajaran.

#### 4. Pembelajaran dengan Menggunakan Multimedia

Guru perlu mengkombinasikan berbagai jenis media dalam satu pelajaran seperti audio dan visual untuk menyampaikan materi pelajaran agar pesan bisa tersampaikan meski modalitasnya beragam. Penggabungan berbagai jenis

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 15-16

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 16

<sup>12</sup>Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm.2.

media inilah yang melatarbelakangi terbentuknya konsep pembelajaran multimedia.

Disini guru juga dituntut untuk bisa menerapkan multimedia, sebab, pembelajaran yang menggunakan multimedia telah terbukti efektif dan efisien serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi guru yang bisa menggunakan multimedia pasti sangat terbantu dalam menyiapkan pembelajaran sebab pembelajaran multimedia lebih praktis, efektif, dan efisien serta meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

Fungsi multimedia dalam pembelajaran disamping untuk membangkitkan motivasi belajar, menambah kegembiraan siswa, juga untuk menambah keserasian dalam penerimaan informasi serta mengubah yang mulanya abstrak menjadi konkret.<sup>14</sup>

5. Keunggulan Multimedia Pembelajaran
  - a. Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan, kesiapan, dan keinginannya. Artinya penggunakan yang mengontrol proses pembelajaran.
  - b. Memberikan pengalaman yang baru dan menyenangkan baik bagi pendidik atau peserta didik.

---

<sup>13</sup>Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya), hlm. 186

<sup>14</sup>Usman dan Answer, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Delia Citra Utama, 2001), hlm. 11.

- c. Metode pembelajaran yang menyenangkan dapat menambah motivasi belajar peserta didik.
- d. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>15</sup>

#### 6. Kelemahan Pembelajaran dengan Multimedia

- a. Biaya lebih mahal.
- b. Guru belum terampil dalam mengoperasikan multimedia.
- c. Ketersediaan perangkatnya masih terbatas.<sup>16</sup>

#### 7. Manfaat Multimedia Pembelajaran

- a. Mengatasi keterbatasan ruang seperti objek yang terlalu besar, jauh, dan berbahaya dapat diatasi dengan menggunakan multimedia.
- b. Mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran yang pernah terjadi dimasa lampau contohnya pelajaran tentang sejarah proklamasi kemerdekaan dengan memanfaatkan rekaman televisi atau radio.
- c. Mengatasi keterbatasan indra seperti objek yang terlalu kecil atau besar contohnya

---

<sup>15</sup>Munir, *Multimedia*, hlm. 46

<sup>16</sup>Musfiqon, *Pengembangan*, hlm.189.

mempelajari bakteri, virus, bentuk bumi.<sup>17</sup>

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya persepsi, pelaku, tindakan, motivasi, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah<sup>18</sup>. Peneliti menggunakan metode penulisan kualitatif karena ingin lebih mendalam meneliti tentang pemanfaatan multimedia oleh guru mata pelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Tangen.

### B. Tempat dan subjek

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tangen. Sedangkan objek penelitiannya adalah peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam

dengan menggunakan multimedia pembelajaran siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tangen.

### C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang dibutuhkan secara valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode, yaitu

#### 1. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara

adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh keterangan secara langsung dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Tangen tentang upaya peningkatan prestasi belajar menggunakan multimedia.

#### 2. Metode Observasi (*pengamatan*)

Tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti

<sup>17</sup>Munir, *Multimedia*, hlm.150.

<sup>18</sup>Lexy Moleong. J, *Metodelogi Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm . 4.

perilaku manusia, dan untuk evaluasi.<sup>19</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan multimedia di SMP Negeri 1 Tangen.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pelengkap seperti data guru, sarana dan prasarana sekolah, data siswa.

## D. Metode Analisis Data

Menganalisis data yaitu pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif kualitatif, yaitu suatu penalaran yang berpangkal pada suatu peristiwa umum, yang

kebenarannya telah diketahui atau diyakini, dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan baru yang bersifat lebih khusus.<sup>21</sup>

Analisis data model interaktif digunakan pada penelitian ini, terdiri atas empat tahapan yang dilakukan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.<sup>22</sup> Adapun proses analisis data yang penulis lakukan dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber (wawancara dan observasi) yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tangen tentang bagaimana pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Setelah data terkumpul dan dipelajari maka langkah selanjutnya adalah mereduksi data dan membuang data yang tidak perlu. Kemudian tahap terakhir adalah penyajian data atau display data yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

## BAB V ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ada beberapa hal mengenai upaya peningkatan prestasi belajar

---

<sup>19</sup>Hamadi Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 290.

<sup>20</sup>Rumidi Sukandar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2006), hlm. 100

---

<sup>21</sup>Sukmadinata, *Model Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.54

<sup>22</sup>Milles dan Huberman dalam Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), hlm. 164.

pendidikan agama Islam dengan menggunakan multimedia pembelajaran siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tangen tahun pelajaran 2015/2016 yang telah dianalisis. Analisis ini dilakukan berdasarkan teori-teori yang telah dibahas di bab 2.

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan, agar pendidikan berjalan dengan baik seorang guru dituntut untuk bisa kreatif dan inovatif dalam hal menyampaikan materi dalam pelajaran. Dengan kemajuan teknologi saat ini guru harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada seperti multimedia berbasis komputer. Multimedia itu sendiri adalah penyatuan dua atau lebih komunikasi seperti teks, grafik, animasi, audio, dan video untuk menyampaikan suatu informasi agar lebih menarik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan pada bab 2 halaman 12.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di bab 2 halaman 12. Penggunaan multimedia telah terbukti efektif dan efisien serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi guru yang bisa menggunakan multimedia pasti sangat terbantu dalam menyiapkan pembelajaran sebab pembelajaran multimedia lebih praktis, efektif, dan efisien serta meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Serta multimedia memiliki fungsi dalam pembelajaran di samping untuk membangkitkan motivasi belajar, menambah kegembiraan siswa, juga untuk menambah keserasian dalam penerimaan informasi serta mengubah yang mulanya abstrak menjadi konkret.

Dengan pembelajaran menggunakan multimedia akan

mempermudah dalam proses belajar mengajar karena multimedia mempunyai berbagai keuntungan yang telah dijelaskan diatas dan sudah sesuai dengan yang diharapkan SMP Negeri 1 Tangen, yaitu pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan multimedia untuk menyampaikan materi pelajaran dengan tampilan *power point*, yang materi pelajarannya sudah diringkas dari buku paket dan sumber-sumber lainya kemudian diberikan video tentang materi yang diajarkan misalnya video tentang pembelajaran menggunakan multimedia akan menjadi lebih ringkas dan menarik sehingga siswa akan tampak senang dalam belajar dan juga mempermudah siswa dalam menerima pelajaran mengingat multimedia dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, waktu dan juga memperjelas materi pelajaran. Sehingga disinilah penggunaan multimedia sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Ketika proses pembelajaran dengan multimedia berjalan ketertarikan belajar siswa terlihat dengan siswa yang aktif dan senang, karena memberikan pengalaman yang baru dan menyenangkan bagi siswa atau guru, maka disitulah keberhasilan dan termotivasinya siswa dalam belajar. Bahkan siswa menunjukkan belajar dengan multimedia menjadi lebih menarik dan pelajaran mudah untuk diingat. Hal ini berdasarkan teori pada bab 2 halaman 16.

Multimedia memudahkan guru dalam penyampaian materi, seperti materi pelajaran yang susah untuk dipahami dapat dijelaskan dan diuraikan dengan menggunakan

multimedia. Sehingga siswa yang sulit dalam memahami materi tersebut dapat mudah memahaminya, dan juga mengingat manfaat multimedia dalam pembelajaran yaitu mengatasi keterbatasan ruang, waktu pembelajaran, keterbatasan indra. Hal ini berdasarkan teori pada bab 2 halaman 16.

Uraian dan keunggulan di atas bahwa, multimedia bukanlah pengganti dari seorang guru tetapi multimedia sebagai alat yang membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran. Guru pelajaran pendidikan agama Islam SMP Negeri 1 Tangen sudah menggunakan multimedia dan mengajak siswa lebih aktif dengan memberikan tugas secara kelompok dan mencari jawaban dengan menggunakan buku dan internet, agar siswa juga tetap mengikuti perkembangan teknologi.

Hasil dari observasi dan wawancara dengan siswa bahwa belajar dengan multimedia siswa terlihat antusias dan lebih terlihat aktifitas yang positif serta mampu menumbuhkan prestasi belajar siswa karena pelajaran menjadi menarik, materi mudah diterima dan belajar dengan rasa senang, bahkan siswa banyak terlibat didalam pelajaran sehingga partisipasi siswa lebih dominan.

Berdasarkan teori yang dijelaskan pada bab 2 hal 6, Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu setelah melaksanakan serangkaian proses belajar.

Dengan penggunaan multimedia berbasis komputer di dalam pelajaran akan membuat proses belajar menjadi menarik dan materi mudah diterima oleh siswa. Hal

tersebut akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan multimedia diharapkan mampu membuat siswa tertarik dan bisa fokus dalam pelajaran.

Multimedia juga bukan hanya membuat siswa tertarik dalam belajar tetapi mampu membuat siswa menjadi lebih mudah dalam menerima materi pelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal dan tujuan pembelajaran yang diharapkan guru dan siswa seperti yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dicapai bersama.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Setelah membahas berbagai uraian dan penjelasan hasil penelitian lapangan tentang upaya peningkatan prestasi pendidikan agama Islam dengan menggunakan multimedia, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Upaya yang dilakukan agar meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam yaitu:

Dengan menggunakan multimedia, power point, penayangan video sesuai dengan tema pelajaran, para siswa tampak senang, aktif dapat belajar berkelompok dalam menyelesaikan tugas, bersemangat, mudah memahami, menarik dan pelajaran dapat disimak secara visual dari upaya ini prestasi siswa meningkat.

Berdasarkan hasil nilai mata

pelajaran Pendidikan agama Islam sebelum menggunakan multimedia, nilai yang diperoleh siswa pada waktu ulangan harian bervariasi dengan kisaran yang mendapatkan nilai 6,0 sebesar 75%, nilai 7,5 (25%). Bila di rata-rata siswa yang mendapatkan nilai 7,5 diatas KKM 7,0 hanya 25%. Setelah proses pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan multimedia, nilai yang diperoleh siswa dengan kisaran yang mendapatkan 7,5 sebesar 35% nilai 8,5 sebesar 65%. Semua siswa melampaui batas nilai KKM 7,0.

Dengan demikian, proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Tangen dengan menggunakan multimedia sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti pada nilai yang dicapai oleh siswa sebelum menggunakan multimedia hanya 25% yang melampaui batas nilai KKM 7,0. Setelah pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan multimedia semua siswa melampaui batas nilai KKM 7,0 sebesar 35%, nilai 8,5 sebesar 65%. Jadi semua siswa melampaui batas nilai KKM 7,0.

## **B. Saran**

Saran yang baik dan positif dapat membantu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Adapun setelah melakukan penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah**

Karena sarana yang di sekolah, ada yang sebagian kurang layak maka kepada kepala sekolah hendaknya melakukan

pembaharuan atau mengganti yang baru.

### **2. Guru**

Guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan metode pembelajaran hendaknya lebih bervariasi agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

### **3. Siswa**

Siswa hendaknya lebih giat lagi dalam belajar agar dapat menyerap ilmu dari guru



## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002
- Darmadi, Hamidi. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya. 2006
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras. 2012
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Hardiansyah. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika. 2012
- Imron, Khoirul. *Penerapan Media Audio-Visual pada Pelajaran Al-Qur'an Kelas VII di SMP Negeri Jatisrono Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012*. UMS. 2012
- Jundan. *Efektifitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Sirah Nabawiyah (Study Eksperimen di Madrasah Aliyah Program Takhassus Ma'had Isy Karima Gerdu Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2007/2008)*. UMS. 2010
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012
- Hardiansyah. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika. 2012
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosyada. 2004
- Muhammad, Amrullah. *Efektifitas Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Taruna Rabbani Kelas III dan IV, Tawangmangu, Karanganyar Tahun 2009/2010*. UMS. 2010
- Munir. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Musfiqon. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya. 2012
- Phil, Rice. *Meraih Prestasi Puncak Akademis*. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia. 1990
- Sukandar, Rumidi. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University. 2006
- Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Umeidi. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Sebuah Pendekatan Baru dalam Pengelolaan Sekolah untuk Meningkatkan Mutu*”, 2009 dalam <http://www.sep.net/director.html>.
- Usman dan Answer. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama. 2001